

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXI – GKJ AMBARRUKMA HARI MARTURIA - 25 SEPTEMBER 2022

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB
(Warna Liturgis: Hijau, Simbol/Logo: Perahu+Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu, serta Saudara-saudara terkasih, saat ini, kita dipertemukan kembali dalam suasana peribadatan. Ibadah saat ini bertepatan dengan Dies Natalis STAK Marturia yang ke-39 tahun. Selama peribadatan berlangsung sebaiknya kita tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara mohon perhatian untuk tata cara memberikan persembahan, dipersilahkan untuk memasukkan persembahan di kantong atau kotak yang disediakan di pintu masuk gereja sebelum peribadatan dimulai, atau dapat juga melalui transfer ke rekening gereja ataupun melalui kode QRIS yang telah ditempel di tempat duduk.

Tema peribadatan kita saat ini adalah “**Peduli dan Berbagi**” akan disampaikan oleh Pendeta Irene Rajagukguk.

Bapak Ibu Saudara, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada Worship Leader.

3. **WL** : “Syalom Bapak Ibu dan Saudara terkasih dalam Tuhan, mari kita masuki peribadatan dengan pujian dan hikmat kepada Tuhan dengan terlebih dahulu menyapa Tuhan dalam doa. (**Memimpin doa**)

Menikmati Kasih – Cover Amanda

Saat indah
Ku berhadapan dengan-Mu
Memandang wajah-Mu
Yesus kekasih jiwaku
Bawa daku
Erat dalam pelukan-Mu
Menikmati kasih
Dan indahnya hadirat-Mu

Reff :
Hadirat-Mu Tuhan, kurasakan
Kekudusan-Mu Bapa, penuhiku
Ku rindu selalu, diam dalam bait-Mu
Menikmati kasih, anugrah-Mu...

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, kemudian Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah sebelum Pengkotbah naik mimbar.

4. Votum dan Salam Sejahtera : (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. Lektor : Sabda Introitus : 1 Timotius 6 : 6 - 19

Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”

(Jemaat duduk)

Jemaat : “Puji Syukur kepada Tuhan”

- 6. WL :** “Bapak, Ibu, dan Saudara milik Tuhan, banyak peristiwa yang membuat kita kagum akan kuasa kasihNya. Mulai dari pagi berganti malam, dari terang sampai gelap gulita, tetapi kita tetap kagum karena semua pergantian waktu ini tidak pernah terlepas dari jangkauan Tuhan. Kini, mari kita menikmati setiap peristiwa itu dengan mengingat kebesaran kasihNya dengan terus teguh dan percaya dengan segenap hati dan pikiran kita.”

Percayalah Kepada Tuhan – Robert & Lea

Percayalah kepada Tuhan
Dengan segenap hatimu
Dan jangan bersandar
Kepada pengertianmu sendiri
Percayalah kepada Tuhan
Dengan segenap hatimu
Dan jangan bersandar
Kepada pengertianmu sendiri

Refr:
Berbahagia orang-orang
Yang memperoleh hikmat-Nya
Lebih berharga Dari emas, perak, dan permata
Umur panjang di tangan kanan-Mu
Kekayaan, hormat di tangan kiri
Jalannya pun penuh
Damai, sejahtera, senantiasa.

7. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): 2 Timotius 3 : 1 - 2, 15

8. WL : (Persiapan Pertobatan)

“Kami sadar Bapa, bahwa hidup kami penuh cacat dan cela, tapi kasihMu yang besar tak pernah meninggalkan kami yang terkulai tanpa daya. Mari saudara, kita siapkan hati kita untuk memohon pengampunan Tuhan.”

PKJ 37 “Bila Kurenung Dosaku”

- | | |
|--|--|
| (1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan dihadapanMu, | <u>Refr:</u>
Kasih sayangMu perlingganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku. |
| (2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma. | Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu. |

9. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdo:

“Bapa Surgawi, Bapa yang kami kenal dalam diri Yesus Kristus, kami datang, berlutut di hadapanMu, memohon belas kasih dan pengampunanMu. Seringkali kami melukai hati kawan, sahabat, sesama kami dengan tingkah dan ujar kami, ampunilah ya Tuhan. Kami juga sering menolak sesama kami yang datang kepada kami untuk meminta bantuan ataupun hanya sekedar ingin berbagi keluh kesah. Kami juga sering berprasangka buruk terhadap sesama kami. Ampunilah ya Tuhan, ampunilah kami yang bercela. Mampukan kami untuk mengisi hari-hari kami dengan sesuatu yang berguna bagi sesama kami. Ajari kami menghitung hari-hari kami dengan ucapan syukur. Ajari kami untuk mengasihi sesama kami dengan tulus ikhlas tanpa syarat. Mampukan kami untuk berbagi kepada sesama kami, dengan berkat yang datang dari padaMu, ya Tuhan. Hanya di dalam nama Yesus Kristus, kami berdo dan memohon pengampunan. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah & Petunjuk Hidup Baru : Ulangan 31 : 6

11. **WL :** “Saudaraku, mari kita sambut berita anugerah dan petunjuk hidup baru dengan menyanggupi apa yang diajarkan Tuhan kepada kita.”.....*jemaat dimohon untuk berdiri*

Jangan Lelah

Jangan lelah
Bekerja di ladangNya Tuhan
Roh Kudus yang bri kekuatan
Yang mengajar dan menopang

Tiada lelah
Bekerja bersamaMu Tuhan
Yang selalu mencukupkan
Akan segalanya

Ratakan tanah bergelombang
Timbunlah tanah yang berlubang
Menjadi siap dibangun
Di atas dasar iman...

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Lukas 16 : 19 - 31
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale- luya Hale - lu - ya
- d) Tema : “Peduli dan Berbagi”
- e) Tujuan : Jemaat menghayati ibadah sebagai ungkapan syukur akan karya penyelamatan Allah dalam diri Tuhan Yesus. Bentuk ucapan syukur tersebut diungkapkan dengan menyatakan kepedulian dan kesediaan berbagi melalui harta kekayaan atau uang bagi mereka yang membutuhkan dan bagi pekerjaan Tuhan.

13. Saat Teduh :

Tuhan Selalu Menolongku – NDC

Musim akan selalu berganti
Kasih Tuhan tetap abadi
Tak akan berubah, sampai selamanya
Ku tetap percaya
Kuyakin Tuhan memberkati
Ku yajin Tuhan melindungi
Burung di udara Tuhan pelihara
Karena kasih-Nya.

Refr:
Tuhan selalu menolongku
Selalu menjagaku
Sehelai di rambutku
Tak akan terjatuh tanpa seizin-Mu.
Tuhan selalu menolongku
Selalu menjagaku
Dia mengenyangkanku dan peliharaku
Seumur hidupku...

14. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, mari kita hayati, ibadah sebagai ungkapan syukur akan karya penyelamatan Allah dalam diri Tuhan Yesus. Bentuk ucapan syukur tersebut dapat kita ungkapkan dengan menyatakan kepedulian dan kesediaan berbagi melalui harta kekayaan atau uang bagi mereka yang membutuhkan juga bagi pekerjaan Tuhan. Saat ini kita juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, persembahan bulanan, maupun persembahan istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan khusus Hari Marturia dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia. Bagi Bapak, Ibu, Saudara yang hadir dan mempunyai aplikasi e-banking juga dapat mempersembahkan melalui kode QRIS yang tertempel di sandaran tempat duduk. Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan dari **Amsal 11 : 25** yang demikian: **Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.”**

Penyerahan persembahan kita iringi dengan pujian “**Teramat Baik**”

Di hadapan kemegahan-Mu
Ku datang menyembah-Mu
Membawa hatiku
Membawa hidupku

Ku teringat kasih setia-Mu
Di dalam s'tiap langkahku
Oh, sungguh Engkau baik
Di dalam hidupku

Engkau baik, Teramat baik
Engkau baik, Teramat baik
Engkau baik, Teramat baik
Engkau baik, Teramat baik.

15. **Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

16. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

17. **Pendeta : Pelayanan Berkat**

18. **WL** : “Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, semoga seluruh rangkaian peribadatan kali ini membawa sukacita bagi kita semua, dan menjadikan kita selalu ingat akan Firman Tuhan yang mengajarkan kita untuk bertekun sehingga ketika kita menerima panggilan Tuhan akan selalu merespon dengan penuh rasa syukur.

Kita akhiri ibadah pada minggu ini serta membawa berita sukacita tentang kebenaran kepada saudara-saudara di sekitar kita. Kita akhiri ibadah kali ini dengan pujian “**PKJ 185 - Tuhan Mengutus Kita**”

- (1) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bawa pelita kepada yang gelap.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.
- (2) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bagi yang sakit dan tubuhnya lemah.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.
- (3) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
untuk yang miskin dan lapar berkeluh.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.

Refr:

Dengan senang, dengan senang,
marilah kita melayani umatNya.
Dengan senang, dengan senang,
berarti kita memuliakan namaNya.